

**Analisis Kritis Ketidaksetaraan *Gender* terhadap Peran Perempuan Batak  
dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap***



SKRIPSI

Oleh:

Andi Annisa Sahratul Assadah

NPM: 20200710061

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2024

**Analisis Kritis Ketidaksetaraan *Gender* terhadap Peran Perempuan Batak  
dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap***

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Pendidikan Strata Satu (S-1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Oleh:

Andi Annisa Sahratul Assadah

NPM: 20200710061

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2024

## NOTA DINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andi Annisa Sahratul Assadah

NPM : 20200710061

Judul : **Analisis Kritis Ketidaksetaraan Gender terhadap Peran Perempuan Batak dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wasaalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



**Twediana Budi Hapsari, Ph.D**  
**NIK. 19730525200004 113 035**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andi Annisa Sahratul Assadah  
NPM : 20200710061  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2024



Andi Annisa Sahratul Assadah

**MOTTO**

“The Struggle itself Toward The Heights is Enough to Fill A Man’s Heart One Must Imagine  
Sisyphus Happy”- Albert Camus

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Ir. Patman Parakkasi dan Mama Siti Saleha yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi tiada henti bagi penulis dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih atas semua asa, cita, harapan, doa, dan usaha yang telah bapak dan mama berikan kepada penulis.

Dan terkhusus, keluarga besar alm. Hj. Daeng Nurung Matata dan alm. Hj. Siti Marhamah kedua nenek penulis, mereka adalah sumber motivasi dan harapan penulis selama penelitian ini berlangsung.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamini*, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Kritis Ketidaksetaraan *Gender* terhadap Peran Perempuan Batak dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap*.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw ., yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang. Dalam proses penelitian skripsi, penulis menyadari banyak pihak yang telah mendukung serta turut membantu dalam penyelesaian hingga laporan penelitian ini berhasil ditulis. Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih pada:

1. Prof Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., ASEAN.Eng. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Syakir Jamaluddin, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Hermawan Lc., M.A. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta Ibu Novia Fetri Aliza., M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam .
4. Twediana Budi Hapsari, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat sabar membimbing, menemani sejak awal penentuan judul, bimbingan selama proses penelitian berlangsung, hingga penelitian dari penulisan skripsi ini telah selesai
5. Seluruh dosen prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan Fakultas Agama Islam yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
6. Cinta pertama dan Panutanku, Bapak Ir. Patman Parakkasi. Beliau adalah sumber inspirasi penulis dalam mengenyam pendidikan akademik dan non akademik, menulis dan membaca adalah dua elemen penting dalam pembelajaran, namun pendidikan sejatinya ialah proses belajar tiada henti, terima kasih banyak papa atas segala cinta, kasih sayang, nasihat dan usaha yang kamu berikan, *I'll be always love you where ever and when ever*.
7. Kasih cinta dan Sahabat terbaikku, mama tersayang Siti Saleha. Dalam perjalanan ini beliau menjadi *support system* terbaik penulis. Menjadi orang tua, sahabat, teman yang menemani, mendengar, memberi masukan dalam berjalannya proses penelitian ini, ialah cinta tanpa tapi yang dititipkan Tuhan kepada hambanya. Terima kasih atas segala dukungan, saran, dan masukan pada kehidupan penulis, semoga segala hal baik selalu menyertai dan membersamaimu ma. *I'll always love you and make you the favorite place to back*.
8. Sumber keyakinan hati, Nenek tercinta alm. Hj. Daeng Nurung Matata dan alm. Hj. Siti Marhamah dua sosok perempuan yang meyakinkan penulis bahwa perempuan hebat ini melahirkan dua orang anak luar biasa (orang tua penulis).

Terima kasih nek, berkat kalian berdua saya mempunyai kedua orang tua luar biasa yang menemani, mengajarkan, mengusahakan segala hal baik untuk putri tercintanya, tanpa didikan kalian aku tidak sampai pada tujuan akhir ini, semoga engkau tersenyum lebar melihat cucumu ini mampu menyelesaikan studinya hingga akhir dengan baik, sesuai dengan harapan dan doamu.

9. Keluarga besar tercinta Ir. Parakkasi dan Hj. Daeng Matata yang memberikan dukungan dan masukan tiada henti kepada penulis fisik dan non fisik, sehingga penulis mampu menjalani pendidikan hingga akhir.
10. *Partner* saya Hilmy Restu Al'Aziz yang memberikan dukungan dan doa tiada henti, terima kasih atas segala hal baik yang diberikan, semoga segala hal baik tersebut menjadi amalan yang tak ternilai harganya.
11. *Support system* terbaik penulis, sahabat tercinta Fildasari Sirajudin, Putri Indah Sari, Elgina Iqfarafika, Erika Puspitasari, Yustin Fadhila Rahmawati, Abiyyu Fitria Dewi, Wa Ode Rina, Adinda Ifa Saputri, Devi Rahmawati, dan Azza Khiatun Nisa yang telah membantu, mendukung, menemani, mebersamai penulis dalam sebuah proses perjalanan yang tak mudah ini. Terima kasih atas segala kebaikan, keikhlasan, dan ketulusan yang diberikan, semoga segala hal baik selalu menyertai dan kebersamai kalian.
12. *Endless supporter* penulis, Kakak Ismi Qomariyatul Majida dan Salsabila Fatimah yang menemani proses penulis selama di asrama ponpes Al-Iman Putri Ponorogo, Jawa Timur. Terima kasih atas segala dorongan dan dukungan tiada henti yang menjadikan penulis menjadi pribadi saat ini, semoga segala kebaikan selalu dilipatgandakan dan menuai keberkahan tiada tara.
13. Segenap *Asatidz dan Ustadzat* yang mendidik penulis selama proses pembelajaran di asrama kurang lebih 6-7 tahun lamanya. Serta, segenap teman-teman angkatan *Skystar Generation* yang kebersamai proses pendidikan asrama penulis, semoga segala hal baik selalu menyertai dan kebersamai.
14. Terima kasih kepada segenap teman-teman kost, KKN Proyek Ekspedisi Nusantara, Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 UNHAS, Duta Bahasa DIY 2021 yang menemani dan kebersamai penulis selama kehidupan perkuliahan ini berlangsung di kota nan istimewa ini, D.I.Yogyakarta dan Tanah Daeng, Makassar-Sulawesi Selatan.
15. Serta segenap teman-teman daring penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga segala harapan dan kebaikan yang kalian berikan menjadi manfaat dan pahala yang menuai keberkahan, amin ya rabbal alamin.
16. Kepada diri penulis yang sudah berusaha dan berjuang sejauh ini, saya paham bahwa ini bukanlah akhir dari segalanya, melainkan awal dari hal baru nan luar biasa, saya paham bahwa hal ini tidak mudah, terima kasih atas perjuangan tiada henti, akhirnya kamu bisa menyelesaikan ini di waktu yang tepat.
17. Terakhir dan utama, terima kasih kepada kota Istimewa, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menjadi tempat dan proses pembelajaran luar biasa bagi pribadi penulis, penulis berproses dan belajar kurang lebih 3 tahun lebih, banyak kisah yang terjadi, dari pahit, asam, hingga manis, semua telah dirasakan, namun kota ini selalu menjadi tempat favorit bagi penulis. Setiap sisi kota ini menawarkan hal menarik dan menjadi pelipur lara bagi siapapun yang menyusurnya dan ingin mengenalnya lebih dalam. Terima kasih atas segala



kehangatan, kebaikan, dan keramahan yang diberikan, semoga segala hal yang terjadi menjadi sebuah ingatan memori terindah yang selalu terkenang dalam sanubari penulis.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'AAS'.

Andi Annisa Sahratul Assadah

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Teori.....	12
2.2.1 Ketidaksetaraan Gender.....	12
2.2.2 Analisis Wacana Kritis Sara Mills.....	16
a. Posisi: Subjek-Objek.....	18
b. Posisi Pembaca/Penonton .....	18
2.2.3 Peran Perempuan Batak .....	19
2.2.4 Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	22
a. Unsur Naratif .....	23
b. Unsur Sinematik .....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>27</b>

<b>METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Operasionalisasi Konsep .....	27
a. Ketidaksetaraan Gender, indikatornya meliputi: .....	28
b. Analisis Wacana Kritis Sara Mills, indikatornya meliputi: .....	28
c. Peran Perempuan Batak, indikatornya meliputi: .....	28
d. Film Ngeri-Ngeri Sedap, indikatornya meliputi: .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	28
a. Data Primer .....	28
b. Data Sekunder .....	29
3.4 Teknik Analisis data .....	29
3.5 Uji Kredibilitas Data .....	30
<b>BAB IV</b> .....	32
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
4.1 Gambaran Umum Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	32
4.1.1 Profil Film .....	34
4.1.2 Sinopsis Film .....	35
4.1.3 Profil Sutradara .....	37
4.1.4 Karakteristik Pemain Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	38
4.1.5 Penghargaan Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	44
4.2 Penggambaran posisi Subjek, Objek, Pembaca/Penonton dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap melalui Analisis Wacana Kritis Sara Mills .....	45
4.2.1 Posisi Subjek (Pencerita) dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	46
4.2.3 Posisi Objek (yang diceritakan) dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	61
4.2.4 Posisi Pembaca/Penonton dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	76
4.3 Analisis Kritis Bentuk-Bentuk Ketidaksetaraan Gender yang dialami Perempuan dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	84
4.3.1 Subordinasi (Penomorduuan) .....	86
4.3.2 Marjinalisasi (Peminggiran) .....	92
4.3.3 Double Burden (Beban Ganda) .....	97
4.3.4 Stereotype (Pelabelan) .....	101
4.3.5 Kekerasan .....	107
<b>BAB V</b> .....	116
<b>PENUTUP</b> .....	116
5.1 Kesimpulan .....	116

5.2 Saran.....	116
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Analisis Kritis Sara Mills .....	30
Tabel 4.1 Profil Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	34
Tabel 4.2 Nominasi dan Penghargaan yang diraih oleh Film Ngeri-Ngeri Sedap.....	44
Tabel 4.3 1 Bentuk-Bentuk Ketidaksetaraan Gender terhadap Peran Perempuan Batak dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 1 Poster Film Ngeri Ngeri Sedap.....	34
Gambar 4.1 2 Sutradara Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	37
Gambar 4.1 3 Karakter Pak Domu .....	38
Gambar 4.1 4 Karakter Mak Domu.....	39
Gambar 4.1 5 Karakter Domu.....	40
Gambar 4.1 6 Karakter Sarma.....	41
Gambar 4.1 7 Karakter Gabe .....	42
Gambar 4.1 8 Karakter Sahat .....	43
Gambar 4.2 1 Mak Domu dipaksa Menelpon .....	46
Gambar 4.2 2 Mak Domu dipaksa .....	46
Gambar 4.2 3 Hp Mak Domu dimatikan.....	46
Gambar 4.2 4 Mak Domu dilarang menjemput ke Lapo .....	47
Gambar 4.2 5 Mak Domu hanya bisa mendengar .....	47
Gambar 4.2 6 Mak Domu Kesal .....	47
Gambar 4.2 7 Mak Domu dimarahi .....	48
Gambar 4.2 8 Mak Domu dipaksa .....	48
Gambar 4.2 9 Mak Domu Dipaksa .....	49
Gambar 4.2 10 Mak Domu Kesal .....	49
Gambar 4.2 11 Mak Domu diminta menahan emosi.....	49
Gambar 4.2 12 Mak Domu dipaksa melawan dan meninggikan suara.....	50
Gambar 4.2 13 Mak Domu dipaksa pura-pura kabur .....	50
Gambar 4.2 14 Mak Domu bersiap kabur dari rumah .....	50
Gambar 4.2 17 Mak Domu menangis .....	51
Gambar 4.2 18 Mak Domu diminta berbohong.....	51
Gambar 4.2 19 Mak Domu betengkar.....	52
Gambar 4.2 20 Sesi diskusi Mak Domu dan anaknya.....	52
Gambar 4.2 21 Mak Domu harus mengikuti arahan suaminya .....	52
Gambar 4.2 22 Mak Domu membangunkan Pak Domu.....	53
Gambar 4.2 23 Mak Domu menahan tidurnya .....	53
Gambar 4.2 24 Mak Domu menegaskan Pak Domu .....	53
Gambar 4.2 25 Mak Domu bersuara .....	53
Gambar 4.2 26 Mak Domu menyanggah suaminya .....	54
Gambar 4.2 27 Mak Domu dibentak.....	54
Gambar 4.2 28 Mak Domu menangis .....	54
Gambar 4.2 29 Mak Domu bersuara .....	54
Gambar 4.2 30 Mak Domu kesal .....	55
Gambar 4.2 31 Sarma membantu menyiapkan makanan .....	56
Gambar 4.2 32 Sarma nangis menelpon.....	56
Gambar 4.2 33 Sarma menelpon saudaranya .....	57
Gambar 4.2 34 Sarma membujuk Mak Domu.....	57
Gambar 4.2 35 Sarma membantu Mak Domu.....	57
Gambar 4.2 36 Sarma memanggil Pak Domu.....	57
Gambar 4.2 37 Sarma mengambil kain ulos .....	58

Gambar 4.2 38 Sarma terkejut .....	59
Gambar 4.2 39 Sarma dan Mak Domu nangis .....	59
Gambar 4.2 40 Sarma angkat Suara .....	59
Gambar 4.2 41 Sarma dengan Domu .....	60
Gambar 4.2 42 Sarma dengan Gabe.....	60
Gambar 4.2 43 Sarma dengan Sahat .....	60
Gambar 4.2 44 Sarma berbicara dengan saudara laki-lakinya.....	61
Gambar 4.2 45 Adegan mematikan telpon.....	62
Gambar 4.2 46 Adegan memaksa berpegangan .....	62
Gambar 4.2 47 Menyanggupi bayar pesta tanpa persetujuan istri .....	62
Gambar 4.2 48 Pak Domu melarang keras Mak Domu.....	63
Gambar 4.2 49 Mengajak berbohong.....	63
Gambar 4.2 50 Memarahi Mak Domu .....	63
Gambar 4.2 51 Selepas pulang dari lapo .....	64
Gambar 4.2 52 Adegan menunjuk istri .....	64
Gambar 4.2 53 Pak Domu senang dengan hasilnya .....	65
Gambar 4.2 54 Pak domu meminta mak Domu .....	65
Gambar 4.2 55 Pak Domu memaksa Mak Domu mengikuti arahnya.....	65
Gambar 4.2 56 Pak Domu menyindir istrinya.....	66
Gambar 4.2 57 Pak Domu gengsi untuk meminta maaf.....	66
Gambar 4.2 58 Pak Domu memberi kode .....	67
Gambar 4.2 59 Pak Domu asik menyanyi.....	67
Gambar 4.2 60 Istri wajib mengikuti suami .....	67
Gambar 4.2 61 Pak Domu memaksa keluarganya.....	68
Gambar 4.2 62 Menyalahkan istrinya .....	68
Gambar 4.2 63 Pak Domu Memaksa istrinya.....	69
Gambar 4.2 64 Pak Domu membentak sang anak.....	69
Gambar 4.2 65 Pak Domu membentak istrinya.....	69
Gambar 4.2 66 Pak Domu menyuruh anak perempuannya untuk berbohong.....	69
Gambar 4.2 67 Anak laki-laki acuh .....	70
Gambar 4.2 68 Saudara laki-laki menyuruh Sarma.....	71
Gambar 4.2 69 Anak laki-laki membujuk sang mama .....	71
Gambar 4.2 70 Saudara laki-laki tidak membantu menyiapkan makanan.....	71
Gambar 4.2 71 Saudara laki-laki menyuruh Sarma memanggil sang ayah .....	71
Gambar 4.2 72 Saudara laki-laki tidak membujuk sang ayah .....	72
Gambar 4.2 73 Gabe membuka obrolan.....	72
Gambar 4.2 74 Saudara laki yang memimpin diskusi .....	73
Gambar 4.2 75 sang anak menyela sang mama.....	74
Gambar 4.2 76 Sang kakak laki-laki salah mengambil kain ulos .....	74
Gambar 4.2 77 Domu mendengar Sarma .....	74
Gambar 4.2 78 Gabe mendengar sang kakak .....	74
Gambar 4.2 79 Sahat mendengar sang kakak.....	75
Gambar 4.2 80 Mak Domu bersuara dan menangis .....	77
Gambar 4.2 81 Sarma membantu Mak Domu.....	77
Gambar 4.2 82 Gabe membuka obrolan.....	78
Gambar 4.2 83 Anak laki-laki memimpin diskusi.....	78
Gambar 4.2 84 Sarma dan Mak Domu Menangis .....	80
Gambar 4.2 85 Sarma Angkat suara.....	80

Gambar 4.3 1 Mak Domu Kesal .....	87
Gambar 4.3 2 Pak Domu menyalahkan Mak Domu.....	87
Gambar 4.3 3 Pak Domu tidak membutuhkan sang istri .....	87
Gambar 4.3 4 Mak Domu menangis .....	89
Gambar 4.3 5 Pak Domu Menyalahkan istrinya.....	89
Gambar 4.3 6 Sarma berbicara dengan saudara laki-lakinya.....	90
Gambar 4.3 7 Pak Domu acuh dengan keluarganya.....	90
Gambar 4.3 8 Mak Domu dipaksa menelpon satu persatu anak laki-lakinya .....	91
Gambar 4.3 9 Sarma yang menyiapkan Makanan .....	91
Gambar 4.3 10 Saudara laki-laki tidak membantu menyiapkan makanan .....	91
Gambar 4.3 11 Sarma disuruh memanggil sang ayah .....	91
Gambar 4.3 12 Mak Domu menyanggah keinginan sang suami .....	93
Gambar 4.3 13 Mak Domu tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting .....	93
Gambar 4.3 14 Mak Domu harus mengikuti keinginan suami untuk pura-pura kabur .....	94
Gambar 4.3 15 Pak Domu menyuruh anak perempuannya untuk berbohong.....	94
Gambar 4.3 16 Mak Domu dilarang menjemput Pak Domu .....	94
Gambar 4.3 17 diminta menahan emosi.....	94
Gambar 4.3 18 Mak Domu menangis .....	95
Gambar 4.3 19 Pak Domu memberi kode .....	95
Gambar 4.3 20 Mak Domu diminta berbohong.....	96
Gambar 4.3 21 Sarma angkat suara.....	96
Gambar 4.3 22 Mak Domu bingung.....	98
Gambar 4.3 23 Mak Domu bimbang.....	98
Gambar 4.3 24 Mak Domu curhat dengan anaknya .....	99
Gambar 4.3 25 Mak Domu harus mengikuti keinginan Pak Domu.....	99
Gambar 4.3 26 Mak Domu menyuruh Sarma .....	99
Gambar 4.3 27 Sarma nangis menelpon.....	99
Gambar 4.3 28 Sarma harus mengikuti keinginan sang mama.....	100
Gambar 4.3 29 Sarma membujuk Mak Domu sebelum kerja.....	100
Gambar 4.3 30 Sarma dengan Sahat .....	101
Gambar 4.3 31 Pak Domu memarahi Mak Domu .....	102
Gambar 4.3 32 Pak Domu melabeli rumahnya .....	102
Gambar 4.3 33 Mak Domu membangunkan Pak Domu.....	103
Gambar 4.3 34 Pak Domu hanya mau didengar sebagai kepala keluarga .....	103
Gambar 4.3 35 sang istri wajib mengikuti keinginan sang suami .....	104
Gambar 4.3 36 Sarma menyiapkan makanan Pak Domu .....	104
Gambar 4.3 37 Sarma membujuk saudaranya.....	105
Gambar 4.3 38 Sarma mengambil kain ulos .....	105
Gambar 4.3 39 Anak laki-laki memimpin diskusi.....	105
Gambar 4.3 40 Gabe membuka obrolan.....	105
Gambar 4.3 41 Sarma dan Mak Domu nangis .....	106
Gambar 4.3 42 Sarma dengan Domu .....	106
Gambar 4.3 43 Sarma dengan Gabe.....	106
Gambar 4.3 44 Pak Domu melarang keras Mak Domu.....	108
Gambar 4.3 45 Pak Domu memaksa Mak Domu menuruti keinginannya.....	108
Gambar 4.3 46 Pak Domu membujuk dengan paksa.....	108



Gambar 4.3 47 Pak Domu memaksa sang istri.....	108
Gambar 4.3 48 Pak Domu menghina sang istri.....	108
Gambar 4.3 49 Pak Domu memaki sang istri.....	109
Gambar 4.3 50 Pak Domu menghina sang istri.....	109
Gambar 4.3 51 Pak Domu menentang istri .....	110
Gambar 4.3 52 Pak Domu membentak istri .....	110
Gambar 4.3 53 Pak Domu menyindir istrinya.....	110
Gambar 4.3 54 Pak Domu dan Mak Domu betengkar.....	110
Gambar 4.3 55 Mak Domu menegaskan Pak Domu .....	110
Gambar 4.3 56 Hp Mak Domu dimatikan .....	111
Gambar 4.3 57 Adegan menunjuk istri .....	111
Gambar 4.3 58 Saudara laki-laki menyuruh Sarma.....	112
Gambar 4.3 59 Pak Domu membentak sang anak.....	112
Gambar 4.3 60 Pak Domu memaksa Mak Domu mengikuti arahannya.....	113
Gambar 4.3 61 Mak Domu dibentak.....	113